

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:36) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal yaitu penelitian yang mencari pengaruh sebab akibat dari variabel yang akan diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK PGRI 3 BOGOR yang berlokasi di Jl. P dan K No.24, Kedunghalang, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Prov. Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020.

C. Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah 1 (satu) variabel *dependent* yaitu minat siswa dan 2 (dua) variabel *independent* yaitu citra lembaga dan lokasi sekolah.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Citra Lembaga (X1) Alma dan Hurriyati (2009:58)	Citra adalah merupakan impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga	1. <i>Personality</i> (Kepribadian) 2. <i>Reputation</i> (Reputasi) 3. <i>Value</i> (Nilai) 4. <i>Corporate Identity</i> (Identitas Perusahaan) Sumber : Menurut Harrison (2014:71)	<i>Likert</i>
Lokasi Sekolah (X2) Fandy Tjiptono (2019:172)	Lokasi berpengaruh terhadap dimensi-dimensi peranan strategik, seperti fleksibilitas, <i>comparative positioning</i> , manajemen permintaan dan fokus strategik	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu Lintas (<i>traffic</i>) 4. Tempat parkir 5. Ekspansi 6. Lingkungan 7. Kompetensi 8. Peraturan pemerintah Sumber: Fandy Tjiptono (2019:172)	<i>Likert</i>
Minat Siswa (Y) Slameto (2013:180)	Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	1. Pengaruh orang tua 2. Teman sebaya 3. Keberhasilan akademik 4. Pengalaman dini sekolah 5. Sikap terhadap pekerjaan 6. Hubungan guru dan murid 7. Suasana emosional sekolah Sumber : Menurut Hurlock (2010:139)	<i>Likert</i>

Sumber : Data hasil olahan 2020

D. Populasi dan Sampel

Menurut Etta dan Sopiah (2010:186) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa baru (kelas X) SMK PGRI 3 Bogor sebanyak 254 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non probability sampling*, yang artinya teknik sampling yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan jenis teknik *accidental sampling*, yang artinya teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Kesalahan pengambilan sampel yang ditetapkan sebesar 10%

Diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 254 orang. Dengan demikian ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung jumlahnya melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{254}{1 + 254(0.1)^2} = 71,7$$

= 80 responden.

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Dari 80 jumlah responden dipilih menggunakan jenis teknik *accidental sampling* terlihat pada tabel 3, jadi setiap jurusan dipilih 16 responden untuk perwakilan mengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner yang sebetulnya sebanyak 110 responden, 30 untuk di uji validitas dan 80 untuk olah data.

Tabel 3
Jumlah Siswa Kelas 10 Di Setiap Jurusan

Jurusan	10 Ak	10 PS	10 AP	10 Pm	10 MM	Total
Jumlah siswa	53	24	72	35	70	254
Jumlah responden	16	16	16	16	16	80

Keterangan :

1. Ak : Akuntansi dan keuangan lembaga
2. PS : Perbankan Syariah
3. AP : Administrasi Perkantoran (Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran)
4. Pm : Pemasaran (Bisnis Daring & Pemasaran)
5. MM : Multi Media

Sumber: Tata Usaha SMK PGRI 3 Bogor

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperlukan data-data untuk dianalisa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi, yaitu suatu cara penelitian dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini melihat dan mencatat berbagai kejadian yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang telah dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.
3. Wawancara (*interview*), berisikan daftar pertanyaan mengenai topik studi yang telah ditentukan guna kemudahan data dan pembatasan informasi (Vera, 2012). Wawancara menggambarkan keadaan aktual dari kondisi lingkungan sekolah yang didapat dari sumbernya langsung.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, metode ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dari objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian adalah kuesioner. Dalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan tentang variabel Citra sekolah, Lokasi siswa terhadap minat siswa. Pada masing-masing pertanyaan akan didapatkan sejumlah alternatif jawaban. Alternatif-alternatif jawaban yang ada didalam kuesioner ini merujuk pada skala *likert*.

Format kuesioner yang digunakan yaitu skala *likert*, skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu. Skala ini umumnya menggunakan lima angka penelitian yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju, dengan kualifikasi seperti tabel berikut:

Tabel 4
Skala Penilaian *Likerts Summated Scale*

No	Skala Nilai	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu uji coba kuesioner untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian ini dilakukan melalui kegiatan uji coba instrumen terhadap 30 orang responden.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah / valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memberikan keyakinan kepada alat ukur (kuesioner) yang akan digunakan telah menunjukkan ketepatan dan kecermatan yang baik.

Setelah diisi oleh responden dan terkumpul kembali selanjutnya menentukan validitas diantaranya berdasarkan koefisien korelasi *product moment*.

Rumus Korelasi Pearson (*Product Moment*)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir / item

x = Skor suatu butir /item

y = Skor total

n = Jumlah subyek

Σx^2 : Jumlah kuadrat nilai X

Σy^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

Pengujian koefisien korelasi :

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Adapun pengujian uji validitas yang digunakan untuk benar benar mengukur, dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau pernyataan tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau pernyataan tersebut tidak valid.

Selanjutnya uji validitas menggunakan program SPSS. Guna melihat valid atau tidaknya butir pertanyaan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistic* hasil data (*output*) dari SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas adalah analisis untuk menguji sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan atau sejauh mana suatu hasil pengukuran realtif konsisten jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach Alpha*.

Kriteria uji reliabilitas, jika pada *output* SPSS menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dengan nilai α dan n tertentu, maka reliabilitas

pernyataan tersebut tinggi dan bisa diterima. Dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:186)

3. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantaranya meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, (4) uji autokorelasi, dan (5) uji linieritas. Namun demikian dalam penelitian ini hanya digunakan 3 uji asumsi klasik saja yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terkait (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau bahkan normal. Dalam penelitian ini akan digunakan program

Statistical Program for Social Science (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. (Situomrang, et.al., 2008:56).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah analisis statistik yang menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas sebagai berikut:

1. Jika taraf signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika taraf signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik multikolieritas ini digunakan dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan dua variabel bebas atau lebih ($X_1, X_2, \dots X_n$) dimana akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (Situmorang, et.al., 2008:101).

Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinieritas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang terdapat pada tabel Coefficients hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai

tolerance kurang dari 0,01 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete* residual nilai tersebut. Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homokedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan ini yang seharusnya terjadi. Sedangkan jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Situmorang, et.al., 2008:63).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplot* maupun dengan uji statistik misalnya uji glejser ataupun uji park. Namun demikian dalam penelitian ini digunakan SPSS dengan pendekatan grafik yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplot* yang dihasilkan SPSS tersebut. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan di kanan maupun kiri angka nol sumbu X (Situmorang, et.al., 2008:68).

4. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus regresi linier berganda yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

X_1 : Variabel Citra Lembaga

X_2 : Variabel Lokasi Sekolah

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Y : Variabel Minat Siswa

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t juga merupakan suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusannya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya ($p\text{-value}$) $<$ maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Imam Ghozali (2011:98). Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$), nilai df (*degree of freedom*) $n-1$ ($80-1$) = 79, maka dapat diketahui t tabel sebesar 1,6644. Dengan menggunakan

angka probabilitas signifikansi, apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1: Pengaruh citra lembaga terhadap minat siswa.

$H_0: b_1 = 0$, tidak ada pengaruh citra lembaga terhadap minat siswa.

$H_a: b_1 \neq 0$, ada pengaruh citra lembaga terhadap minat siswa.

b. Hipotesis 2: Pengaruh lokasi sekolah terhadap minat siswa.

$H_0: b_2 = 0$, tidak ada pengaruh lokasi sekolah terhadap minat siswa.

$H_a: b_2 \neq 0$, ada pengaruh lokasi sekolah terhadap minat siswa.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tidak signifikan. Menurut Supardi (2012:234) rumus F_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), jadi apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ maka masing-masing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 3: Pengaruh citra sekolah dan lokasi sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa.

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, tidak ada pengaruh citra sekolah dan lokasi sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, ada pengaruh citra sekolah dan lokasi sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel *dependent* yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel *independent*, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain (galat atau peubah lainnya). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $r^2 \times 100\% = n\%$, memiliki makna bahwa nilai variabel *dependent* dapat diterangkan oleh variabel *independent* sebesar $n\%$, sedangkan sisanya sebesar $(100-n)\%$ diterangkan oleh galat (*error*) atau pengaruh variabel yang lain.

Sedangkan untuk analisis korelasi dengan jumlah variabel *dependent* lebih dari satu (ganda/majemuk), terdapat koefisien determinasi penyesuaian (*adjustment*) yang sangat sensitif dengan jumlah variabel. Biasanya untuk analisis korelasi majemuk/ganda yang sering dipakai adalah koefisien determinasi penyesuaian (koefisien determinasi sederhana tidak memperhatikan jumlah variabel *independent*). Rumus yang dipakai yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

mr = Koefisien Korelasi

(Supardi, 2012:180)

Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS.